ABSTRAK

RATNA PUSPITASARI, Pengaruh Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Berbantuan Multimedia Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Di SMP Negeri 92 Jakarta Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris apakah hasil tes kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran MMP berbantuan multimedia lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 92 Jakarta tahun ajaran 2016/2017 pada bulan November-Desember 2016

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi experiment* (eksperimen semu). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *two stage random sampling* yaitu *stage* pertama *purposive sampling* atau dikenal juga sebagai pertimbangan, dimana pengambilan sampel yang dilakukan perorangan atau peneliti. Kemudian, *stage* kedua *cluster random sampling* dengan menentukan kelas kontrol (model konvensional) dan kelas eksperimen (model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Berbantuan Multimedia) dari empat kelas yang dipilih secara acak. Kedua kelas ekperimen yang telah dipilih berasal dari populasi yang berdistribusi normal, memiliki varians yang sama atau homogen, dan memiliki kesamaan rata-rata. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes kemampuan komunikasi matematis pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) sebanyak 5 soal uraian. Sebelum digunakan, instrumen tersebut telah melalui uji validitas isi, validitas konstruk, dan validitas empiris. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.7182 yang termasuk dalam kategori tinggi. Selain itu, dilakukan juga perhitungan taraf kesukaran dan daya pembeda soal yang menyatakan 5 soal tersebut termasuk cukup, 3 soal tergolong mudah (soal nomor 1,3,dan 5), 1 soal tergolong sedang (soal nomor 2), dan 1 soal tergolong sukar (soal nomor 4).

Berdasarkan perhitungan data penelitian, kedua kelas ekperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama atau homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik uji-$t$dengan varians yang sama. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai t_{hitung} = 1.7279 dan t_{tabel} = 1.6669. Nilai t_{hitung} lebih dari t_{tabel} sehingga H_0 ditolak pada taraf signifikansi α = 0.05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata peningkatan kemampuan komunikasi siswa yang belajar dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Berbantuan Multimedia lebih tinggi dari pada siswa yang belajar dengan model Konvensional.

Kata Kunci : *Model MMP Berbantuan Multimedia, Model Konvensional, Kemampuan Komunikasi Matematis*